

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan salah satu hal yang menjadi prioritas dalam pembelajaran. Penggunaan model, pendekatan, metode maupun teknik dalam pembelajaran tentu akan berpengaruh pada hasil akhir pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, pembelajaran tari berbasis lingkungan melalui model *Project Based Learning* merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yakni untuk meningkatkan aspek kreativitas yang ada dalam diri siswa.

Dari hasil pengolahan data dapat disimpulkan beberapa masalah yang terkait dengan focus masalah penelitian. Kreativitas siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di SMP Pasundan 4 Bandung menunjukkan kompetensi yang masih rendah. Cara berpikir kreatif siswa pada kelas sampel sebelum penerapan pembelajaran tari berbasis lingkungan dengan model *Project Based Learning* cukup rendah, hal ini dikarenakan beberapa faktor. Salah satunya yakni penggunaan model pembelajaran, pendekatan, metode maupun teknik yang kurang dikuasai oleh guru. Pembelajaran yang hanya mengutamakan pemberian materi tanpa memperhatikan dan memberikan ruang kepada siswa untuk mengeluarkan imajinasi atau ide kreatifnya.

Berdasarkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*, siswa memiliki inisiatif, imajinasi dalam pembuatan gerak tari kreasi, Siswa mampu berfikir kritis, memiliki rasa ingin tahu dan mampu membantu temannya dalam menciptakan gerak tari kreasi, siswa mampu melakukan gerak tari dengan keindahan (Wiraga,Wirahma,Wirasa) serta dapat memecahkan masalah pada saat menyusun tari kreasi berbasis lingkungan menggunakan unsur-unsur pendukung tari, dan siswa mampu membuat karya tari kreasi secara sederhana menggunakan pola lantai, iringan music dan properti tari.

Implementasi penerapan materi tari berbasis lingkungan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (PJBL) ini terbagi menjadi 4 pertemuan. Dalam 4 pertemuan ini beberapa kegiatan pembelajaran dilakukan untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini tujuan dari pembelajaran adalah untuk memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan kepada siswa agar memiliki kemampuan dalam menciptakan sebuah karya tari kreasi sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. pada pertemuan-1 siswa diajak untuk memahami teori-teori mengenai unsur-unsur pendukung dalam tari, ide gagasan dalam penciptaan karya tari. Pada pertemuan ke-2 kegiatan pembelajaran lebih diarahkan untuk memberikan pendampingan pada saat siswa melakukan proses eksplorasi gerak tari kreasi berbasis lingkungan. Pada pertemuan ke-3 kegiatan pembelajaran sama dengan kegiatan pembelajaran pada pertemuan ke dua yaitu masih melakukan proses penciptaan gerak tari , hanya saja pada pertemuan ini siswa ditugaskan untuk mencipta sambil membuat kostum kreatif sesuai dengan tariannya masing-masing. Sementara pada pertemuan ke-4 kegiatan pembelajaran lebih diarahkan untuk apresiasi karya yang sudah di ciptakan masing-masing siswa bersama dengan kelompoknya.

Peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran tari berbasis lingkungan setelah penerapan model Project Based Learning dapat dilihat dari bukti empiris yang menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas gerak pada siswa kelas VIII-D di SMP Pasundan 4 Bandung efektif meningkat, peningkatan dapat dilihat dari hasil penelitian siswa di akhir penilaian (*posttest*). Dibuktikan dari hasil uji-t antara *pretest* dan *posttest* dan dilihat dari hasil hipotesis penelitian yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan perolehan t_{hitung} 5, 671 dan t_{tabel} yaitu 1, 696. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* ini signifikan dilihat dari rentang nilai dan masuk dalam kategori baik, ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* mampu meningkatkan kreativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat di implikasikan untuk dijadikan sebagai acuan penelitian dalam bidang ilmu pendidikan dan seni. Adanya pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas gerak pada siswa dalam pembelajaran tari berbasis lingkungan melalui model *Project Based Learning*. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil analisis data

yang dilakukan oleh peneliti. Dengan adanya penelitian ini, semoga dapat menginspirasi pembaca untuk dapat mengembangkan dan memperkaya penggunaan model, pendekatan, metode maupun teknik dalam pembelajaran seni budaya khususnya seni tari terhadap cara meningkatkan kreativitas, mengingat pentingnya kreativitas dalam kehidupan para siswa. Proses berpikir kreatif yang baik akan menghasilkan sebuah kreativitas yang baik pula. Kreativitas artinya siswa memiliki kemampuan dalam berpikir lancar (*fluency*), kemampuan berpikir luwes (*flexibility*), kemampuan berpikir orisinal (*originality*), dan kemampuan menguraikan (*elaboration*).

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berharap agar model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran seni tari dapat digunakan dan dikembangkan lebih dalam lagi. Mengingat, pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang memberikan ruang kepada siswa untuk berkreasi, hal ini tentu berdasarkan bimbingan dari berbagai pihak terutama guru. Peneliti juga berharap adanya penelitian lanjutan yang lebih spesifik dan menggali lebih dalam lagi mengenai pengembangan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari khususnya dalam mencipta tari kreasi berdasarkan kemampuan masing-masing siswa. Penelitian ini dilakukandengan masih banyak kelemahan dan kekurangan sehingga peneliti berharap dengan adanya penelitian lebih lanjut akan menghasilkan penelitian yang lebih baik. Penelitian ini juga dilakukan agar menjadi sebuah evaluasi sekaligus pembaharuan untuk peneliti selanjutnya.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi berikut didasarkan pada hasil empiric pengujian model pembelajaran *Project Based Learning* yang terbukti efektif meningkatkan kreativitas gerak siswa. Rekomendasi ini ditujukan kepada pengguna/guru dan pihak yang membutuhkan serta berkepentingan dalam meningkatkan kualitas pendidikan

5.3.1 Bagi Guru

Memberikan informasi dan data untuk dilakukan berbagai inovasi model dan metode pembelajaran seni tari di sekolah agar pembelajaran seni tari di sekolah menjadi lebih meningkat.

5.3.2 Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi Dinas Pendidikan khususnya di Kota Bandung untuk pembelajaran di sekolah. Model Project Based Learning dapat digunakan Dinas Pendidikan sebagai model pembelajaran di sekolah formal yang efektif untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

5.3.3 Bagi MPGM Seni Budaya

Penggunaan model pembelajaran, pendekatan, metode dan teknik pembelajaran merupakan hal yang penting. Karena, dapat memberi kemudahan dalam mencapai tujuan bersama. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi MGMP seni budaya mampu mengembangkan model yang diterapkan sehingga dapat menghasilkan kreativitas siswa yang tinggi dalam pembelajaran seni budaya terutama seni tari.

5.3.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi tolak ukur penelitian selanjutnya dalam meningkatkan kreativitas siswa, dan dapat mengembangkan model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti. Pembelajaran tari kreasi berbasis lingkungan melalui model *Project Based Learning* dapat dijadikan sebagai referensi hasil penelitian untuk dikembangkan dengan topic dan tema lainnya. Agar kualitas pembelajaran seni tari semakin meningkat.